gawai yang karakternya bebeda-beda. Perbedaan tersebut mungkin saja dipengaruhi oleh para pegawai dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, disiplin. Keadaan tersebut menimbulkan perbedaan kemampuan para pegawai dalam hal melaksanakan tugasnya, sehingga tingkat disiplin kerja pegawai akan bervariasi. Untuk permasalahan peningkatan disiplin kerja pada Balai Wilayah Sungai Sumatera II diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas baik akan tetapi mempunyai etos kerja tinggi, wawasan kedepan dan pola pikir yang mandiri dalam pelaksanaan tugas.

Selain itu disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan yang harus ditaati oleh pegawai. Kedisiplinan pegawai adalah suatu bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap, dan perilaku pegawai sehingga para karyawan dapat bekerja secara kooperatif dengan karyawan yang lain serta meningkatkan prestasi kerjanya. Dengan pegawai mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan mempunyai disiplin yang tinggi maka akan menciptakan suasana perusahaan yang kondusif sehingga akan berdampak positif pada aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan mempunyai harapan agar pegawai mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

Pada Balai Wilayah Sungai Sumatera II dalam kesejahteraan pegawai untuk meningkatkan disiplin kerja sangat mempengaruhi sebab suatu kesejahteraan dapat tercapai ketika seseorang pegawai itu memiliki keinginan kuat untuk mencapainya. Dilihat dari individu masing – masing pada Balai Wilayah Sungai Sumatera II, tentu tidak semua pegawai dapat bekerja secara disiplin. Pegawai yang dikatakan disiplin dalam hal ini adalah pegawai yang paling menguasi setiap masalah pekerjaan yang ada. Dalam kesejahteraan pegawai untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai itu sendiri, setiap pegawai harus melaksanakan tugas nya sesuai prosedur kerja yang ada sehingga akan didapatkan keefektifan kerja yang maksimal.

Dari beberapa uraian penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan pegawai dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan disiplin kerja pegawai dimana efektifitas kerja itu sendiri dapat meningkat atau menurun apabila perusahaan memiliki kesejahteraan pegawai yang baik. Dan dapat diketahui bahwa Balai wilayah Sungai Sumatera II berpandangan bahwa kesejahteraan pegawai sangat penting didalam perusahaan untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian mengenai **“Pengaruh Kesejahteraan Pegawai terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Balai Wilayah Sungai Sumatera II”**

**1.2. Identifikasi Masalah**

Menurut Setyosari (2012:64), “Identifikasi masalah adalah mengenali masalah dengan cara mendaftar faktor-faktor yang berupa permasalahan. Mengidentifikasi masalah-maslah penelitian bukan sekedar mendaftar jumlah masalah, tetapi juga kegiatan ini lebih dari pada itu, karena masalah yang telah dipilih hendaknya memilih nilai yang sangat penting atau signifikan untuk dipecahkan”. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kesejahteraan Pegawai yang belum maksimal dapat menimbulkan ting

kat disiplin yang rendah.

1. Disiplin yang tidak maksimal dapat menimbulkan tidak efektifnya dalam bekerja

**1.3. Batasan Masalah**

Menurut Tahir (2011:19), “Batasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi. Dengan demikian, masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana, dan gejalanya akan lebih mudah kita amati karena dengan pembatasan masalah maka seorang peneliti akan lebih fokus dan terarah sehingga mengerti kemana akan melangkah selanjutnya dan apa tindakan selanjutnya”. Mengingat terbatasnya waktu, kemampuan,dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka penelitian ini dibatasi pada “pengaruh variabel Kesejahteraan Pegawa (X) terhadap Disiplin Kerja Pegawai (Y) pada Balai Wilayah Sungai Sumatera II”.

**1.4. Rumusan masalah**

Menurut Sugiyono (2016:35) “Rumusan masalah adalah suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data’’. Adapun yang menjadi dasar judul penelitian penulis adalah :

1. Apakah ada pengaruh Kesejahteraan Pegawai Terhadap Disiplin Kerja Pegawai ?
2. Seberapa Besar Pengaruh Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Kesejahteraan Pegawai

**1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kesejahteraan Pegawai Terhadap Disiplin Kerja Pegawai.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Penganguruh Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Disiplin Kerja Pegawai ?

**1.6. Manfaat Penelitian**

Penulis memiliki harapan semoga penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian diatas. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik bagi penulis dan yang lainya.

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada strata-1 jurusan manajemen serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh berupa teori dan praktek langsung pada perusahaan.

1. Bagi Balai Wilayah Sungai Sumatera II

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah dimasa yang akan datang dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan evaluasi tambahan dalam memahami hubungan antara kesejahteraan pegawai dengan disipli kerja pegawai di perusahaannya.

1. Bagi Pihak Lain

Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan penelitian lanjutan dan sekaligus bahan masukan informasi ilmiah untuk melanjutkan penelitian tentang hubungan antara kesejahteraan karyawan dengan disiplin kerja karyawan.

**1.7. Asumsi/Anggapan Dasar**

Menurut Arikunto (2010:104) “Anggapan dasar merupakan dasar memungkinkan mengadakan penelitian tentang permasalahan”. Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah : “Program kesejahteraan pegaawai Mempengaruhi Disiplin Kerja pegawai”.

**1.8. Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2010:93) bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh dari teknik pengumpulan data. Berdasarkan judul penelitian dan konsep hipotesis tersebut, maka hipotesis dari penelitian ini adalah “jika kesejahteraan pegawai dilakukan dengan cara yang baik maka kedisiplinan pegawai akan meningkat”.

H0 : Kesejahteraan pegawai tidak berpengaruh dalam kedisiplinan kerja pegawai.

Ha : Kesejahteraan pegawai berpengaruh dalam kedisiplinan kerja pegawai.